BAB IV

ANALISA PEMBAHASAN

A. KELAHIRAN YESUS

Pengikut agama Kristen dan Islam menganut keperayaan yang berlainan tentang Yesus (Almasih anak Maryam). Kristen berpendapat Yesus adalah Tuhan Putra, Tuhan kedua dalam atau dari ketiga oknum kepercayaan Kristen. Tuhan putra ini menjelma menjadi manusia melalui proses yang lazim di tempuh oleh manusia dan dikandung Siti Maryam sampai diberanakkan. Setelah besar dan bertugas ditengah-tengah bangsa Yahudi, Yesus menyerahkan jiwanya untuk disalib. Kematiannya ini dikehendakinya karena dialah satu-satunya jalan untuk menebus dosa manusia yang mereka warisi secara turun-temurun dari nenek moyang Adam.

Berkenaan dengan kelahiran tanpa bapak tadi Islam yang berpedoman Alqur'an membantah Kristen dengan menandaskan bahwa pada diri Yesus tidak ada suatu kelebihan yang dapat mempertahankan kepercayaan mempertuhankannya. Yesus sendiri tidak pernah mengaku sebagai Tuhan-Putra dan selama hidupnya tidak pernah mengaku sebagai Tuhan, sekalipun Tuhan anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alqur'an menegaskan, bahwa Tuhan tidak menghendaki anak atau pembantu berupa apapun karena Dia kuasa dan dapat berbuat menurut kehendak-Nya. Oleh karena Tuhan Tunggal maka segala kepercayaan yang menyekutukan-Nya dengan siapa saja adalah syirik dan tidak disukai oleh Tuhan sendiri.

Firman Allah dalam Surat Al Maidah ayat 73 disebutkan :

لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُوٓا إِنَّ اللَّهَ ثَالِثُ ثَلَٰثَةٍ ۘ وَمَا مِنْ إِلَٰهٍ إِلَّآ إِلَٰهٌ وَٰحِدٌ ۚ
وَإِن لَّمْ يَنتَهُوا عَمَّا يَقُولُونَ لَيَمَسَّنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ (٧٣)

Artinya:

> Sesungguhnya kafirlah orang-orang yang mengatakan bahwasanya Allah adalah salah seorang dari yang tiga, padahal sekali-kali tidak ada Tuhan selain Tuhan Yang Esa, jika mereka tidak berhenti dari apa yang mereka katakan itu, pasti orang orang yang kafir diantara mereka akan di timpa siksaan yang pedih.[1]

Alqur'an yang diakui umat Islam adalah benar-benar kalam Tuhan, soal-soal pelik yang suram didalam buku-buku kepercayaan di dunia yang menyangkut utusan-utusan Allah termasuk soal Yesus dijelaskan.

---

[1]Depag. RI., *Alqur'an dan Terjemahnya*, Proyek Pengadaan Kitab Suci Alquran, 1981/1982, hal. 173.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beberapa soal penting yang menyangkut kehidupan Yesus dan riwayatnya kebanyakan rumit dan tidak lengkap. Soal umur, kelahiran dan riwayat perjuangan yang dalam Injil tidak jelas dan sukar dijadikan pegangan.

Telah menjadi kepercayaan umat Kristen, Yesus lahir dari seorang ibu bernama Maria dan ayah bernama Yesuf, namun keduanya belum pernah berhubungan sebagaimana suami istri. Ia dilahirkan ibunya pada waktu sang ibu masih perawan. Banyak orang yang memperselisihkan hakikat kelahirannya itu. Ada yang mengatakan bahwa cerita-cerita yang dikisahkan itu hanyalah sebuaah legenda untuk melengkapi cerita tentang Almasih sang juru selamat. Bahkan para penginjil menceritakan kepada kita bahwa peristiwa itu telah menimbulkan rasa malu pada orang terdekat Maryam, yaitu Yusuf tunangannya. Karena rasa malunya, maka Yusuf berfikir akan melepaskan hubungannya setelah mengetahui calon tunangannya mengandung. Dan Maryam pun terpaksa menyembunyikan kandungannya itu kepada orang yang paling dekat dengannya itu. Yesus lahir dan dikenal oleh semua orang sebagai anak Yusuf, si tukang kayu, suami Maryam. Dan anak tersebut diasuh serta dibesarkan di bawah asuhan keduanya, sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ia tidak mengenal ayahnya selain Yusuf.[2]

Islam yang berpedoman pada Alqur'an telah menolak pendapat diatas tersebut. Alqur'an telah menerangkan bahwa Isa as adalah Isa anak Maryam, Alqur'an tidak menisbahkan kecuali kepada Maryam serta tidak mengatakan tentangnya selain bahwa ia adalah anak Maryam. Alqur'an tidak mengatakan bahwa Isa adalah anak Allah, atau anak Daud atau anak Yusuf sebagaimana yang dipretensikan oleh kitab Injil yang menyimpang itu. Sesungguhnya Isa yang disebut dalam Alqur'an adalah Isa anak Maryam.

Ayat berikut ini merupakan penegaan Alqur'an tentang Isa tanpa seorang ayah. Firman Allah Al Baqoroh ayat : 253

وَاٰتَيْنَا عِيْسَى ابْنَ مَرْيَمَ الْبَيِّنٰتِ وَاَيَّدْنٰهُ بِرُوْحِ الْقُدُسِ (٢٥٣)

Artinya:
Dan Kami berikan kepada Isa putra Maryam beberapa mu'jizat serta Kami perkuat dia dengan Ruhul Kudus.[3]

Penegasan Alqur'an, bahwa Isa anak Maryam adalah merupakan penafikan yang jelas bagi segala

---

[2]Muhammad Majdi Marjan, *Isa Manusia Apa Bukan*, Jakarta, Gema Insani Press, 1996, hal. 50.

[3]Depag. RI, *op. cit.*, hal. 62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

macam pretensi yang mengatakan bahwa ia anak (keturunan) seorang laki. Penegasan Al Qur'an menunjukkan, bahwa Isa dilahirkan dari seorang ibu, tetapi tanpa seorang ayah.

Adapun pretensi mereka yang mengatakan, bahwa penciptaan Isa yang tanpa seorang ayah manusia menjadikannya ciptaan yang bukan dari golongan manusia adalah merupakan pretensi yang salah. Al Qur'an telah menolak hal tersebut dengan firman Allah dalam surat Ali Imron (3). 59. :

إِنَّ مَثَلَ عِيسَىٰ عِندَ اللَّهِ كَمَثَلِ آدَمَ ۖ خَلَقَهُ مِن تُرَابٍ ثُمَّ قَالَ لَهُ كُن فَيَكُونُ (٥٩).

Artinya:

Sesungguhnya misal (penciptaan) Isa di sisi Allah adalah seperti (penciptaan) Adam. Allah menciptakan Adam dari tanah, kemudian Allah berfirman kepadanya "jadilah" (seorang manusia) maka jadilah dia.[4]

Kita dapat melihat bahwa kelahiran Isa itu merupakan kebesaran dan kekuasaan Allah yang dijadikan peringatan kepada manusia, karena kekuasaan dan kebesaran Allah itu meliputi segala aspek. Kepada kita

---

[4] *Ibid.*, hal. 85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah menghendaki agar hal itu dijadikan pelajaran dalam arti Allah menghendaki untuk mempercayai kekuasaan-Nya.[5]

Sesungguhnya Allah kuasa untuk melakukan segala sesuatu dengan bentuk dan cara apapun yang Dia kehendaki. Allah telah menciptakan Adam tanpa seorang ibu dan ayah, dan menciptakan Isa dari seorang ibu tanpa ayah. Sesungguhnya apabila Dia berfirman "jadilah" maka jadilah dia.

Sesungguhnya orang yang benar-benar beriman kepada Allah Yang Maha Kuasa tidak akan ragu-ragu, bimbang dan bertanya-tanya tentang bagaimana Isa bisa dijadikan dari seorang ibu tanpa seorang ayah, itu semua adalah kehendak Allah dan kuasa-Nya. Dengan kekuasaan-Nya Allah menciptakan alam dari ketiadaan dan menciptakan hewan yang sebelumnya tidak ada. Dia menciptakan Adam yang sebelumnya juga tidak ada, begitu juga menciptakan Isa dari seorang ibu tanpa seorang ayah, sebab Dia yang menciptakan dan kuasa.

Alqur'an memuliakan Maryam dengan kemuliaan yang tiada taranya. Allah berfirman dalam surat Ali Imron ayat 42:

---

[5]Abu Asma Ansori, *Pemikiran Religius Yang Sehat Kembali Kepada Ajaran Fitrah*, Solo, Romadhoni, 1985, hal. 152.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَإِذْ قَالَتِ الْمَلَائِكَةُ يَا مَرْيَمُ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَاكِ وَطَهَّرَكِ وَاصْطَفَاكِ
عَلَىٰ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ (٤٢) يَا مَرْيَمُ اقْنُتِي لِرَبِّكِ وَاسْجُدِي
وَارْكَعِي مَعَ الرَّاكِعِينَ (٤٣)

Artinya :

Dan (ingatlah) ketika Malaikat (Jibril) berkata: " Hai Maryam, sesungguhnya Allah telah memilih kamu, mensucikan kamu dan melebihkan kamu atas segala wanita di dunia (yang semasa dengan kamu). Hai Maryam, taatlah kepada Tuhan-Mu, sujud dan ruku'lah bersama orang-orang yang ruku'.[6]

Ayat-ayat Alqur'an ini menyatakan, bahwa Allah memilih Maryam dari sekian wanita, sebab dia punya kelebihan menjaga kehormatan dan suci. Ini merupakan suatu kemuliaan bagi Maryam, melebihi kemuliaan yang diberikan kitab Injil kepadanya, dimana kita mendapati di dalam kitab Injil tersebut tentang keraguan peminangan Yusuf atas kehormatan Maryam.

Allah telah menyampaikan kabar gembira kepada Maryam, bahwa ia akan melahirkan Isa tanpa seorang ayah dan dia termasuk orang-orang yang saleh. Allah menyampaikan hal itu kepadanya agar dia menjadi tenang dan tidak khawatir terhadap dirinya. Hal Itu

---

[6]Depag. RI., *op. cit.*, hal 82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disampaikan-Nya pada saat Maryam berada dalam masa-masa mengandung, juga ketika melahirkan Isa.[1]

Allah berfirman dalam Surat Ali Imron ayat 45-46 berbunyi :

إِذْ قَالَتِ الْمَلَائِكَةُ يَا مَرْيَمُ إِنَّ اللَّهَ يُبَشِّرُكِ بِكَلِمَةٍ مِّنْهُ اسْمُهُ الْمَسِيحُ
عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ وَجِيهًا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمِنَ الْمُقَرَّبِينَ (٤٥)
وَيُكَلِّمُ النَّاسَ فِي الْمَهْدِ وَكَهْلًا وَمِنَ الصَّالِحِينَ (٤٦)

Artinya:

(Ingatlah) ketika Malaikat Jibril berkata: "Hai Maryam, sesungguhnya Allah menggembirakan kamu (dengan kelahiran seorang putra yang diciptakan) dengan kalimat (yang datang) dari pada-Nya, namanya Almasih Isa putra Maryam, seorang terkemuka diantara orang-orang yang didekatkan (kepada Allah) dan dia bisa berbicara dengan manusia dalaam buaian dan kketika sudah dewasa, dan dia adalah salah seorang diantara orang-orang yang saleh.[8]

Dalam ayat ini, Jibril menyampaikan kabar gembira kepada Maryam, bahwa dia akan malahirkan Isa dan hal itu terjadi dengan kalimat Allah atau dengan

---

[7]Muhammad Ali Al Khuli, *Konflik Tentang Isa Almasih*, Solo, CV. Pustaka Mantiq, 1994, hal 118.

[8]Depag. RI., *op. cit.*, hal. 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perintah-Nya. Yang dilahirkan adalah Almasih atau putra yang diberkati. Namanya adalah Isa putra Maryam, ia akan menjadi orang yang terkemuka di dunia dan di akhirat. Ia akan menjadi orang yang didekatkan kepada Allah dan akan menyeru manusia untuk berbakti kepada Allah mulai dari buaian dan setelah mencapai dewasa. Ia akan termasuk orang-orang yang saleh. Dalam ayat-ayat ini Allah menenangkan (hati) Maryam dengan mengatakan, bahwa Isa akan berbicara dalam buaian sebelum masanya (untuk berbicara) dan akan menyeru manusia mulai dari buaian agar perkataannya itu menjadi bukti bagi kesucian ibunya. Sesungguhnya kabar gembira dengan bentuk seperti ini merupakan suatu rahmat dari Allah bagi Maryam. Kabar gembira itu telah menjadikan Maryam mengandung sebuah janin dan dia tetap tenang tidak khawatir terhadap nasib dan kesuciannya dihadapan manusia sampai dia melahirkan anaknya (kandungannya). Kabar gembira dalam bentuk seperti ini, tidak tersebut dalam kitab Injil, bahkan kitab Injil melemparkan keraguhan terhadap kelahiran Isa dan nasab keturunannya.

Ketika Maryan mendengar kabar gembira tersebut, ia terkejut, bagaimana mungkin ia akan dapat melahirkan seseorang, sedangkan ia masih suci dan terjaga kehormatannya, tidak pernah mengenal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seorang laki-laki.

Firman Allah dalam Alqur'an Surat Ali Imron ayat 47 berbunyi :

قَالَتْ رَبِّ أَنَّىٰ يَكُونُ لِي وَلَدٌ وَلَمْ يَمْسَسْنِي بَشَرٌ ۚ قَالَ كَذَٰلِكِ اللَّهُ
يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ ۚ إِذَا قَضَىٰ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُن فَيَكُونُ (٤٧)

Artinya:

Maryam berkata: " Ya Tuhanku, betapa mungkin aku mempunyai anak, padahal aku belum pernah disentuh oleh seorang laki-laki pun". Allah berfirman (dengan perantaraan Jibril): demikianlah Allah menciptakan apa yang dikehendaki-Nya, apabila Allah berkehendak menciptakaan sesuatu, maka Allah hanya cukup berkata: Jadilah, lalu jadilah dia.[9]

B. PANDANGAN ISLAM TERHADAP NATAL

Tiap tahun di seluruh dunia umat Kristen merayakan perayaan hari Natal pada tanggal 25 Desember dengan meriah dan penuh hikmat, sebagai hari kelahiran Yesus Kristus. Pengertian yang demikian mendalam dikalangan kaum Kristen awam tentang 25 Desember sebagai hari kelahiran yesus demikian meluas dan

---

[9] *Ibid.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meresap sehingga sulit menerima suatu perubahan. Padahal yang sebenarnya kitab-kitab Kristen sendiri tidak memberikan tuntunan sedikitpun mengenai tanggal kelahiran Yesus.

Sungguh amat mustahil jika Yesus dilahirkan pada musim dingin karena di wilayah Yudea, setiap Bulan Desember adalah musim hujan dan hawanya sangat dingin. Sebab Injil sendiri hanya menerangkan dalam Lukas 2:8-11 sebagai berikut.

> Di daerah itu ada gembala-gembala yang tinggal di padang menjaga kawanan ternak mereka pada waktu malam, tiba-tiba berdirilah seorang Malaikat Tuhan di dekat mereka dan kemuliaan Tuhan bersinar meliputi mereka dan mereka sangat ketakutan, lalu kata Malaikat kepada mereka " jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa, hari ini telah lahir bagimu juru selamat yaitu Kristus di kota Daut."[10]

Tidak mungkin para pengembala ternak itu berada di padang Yudea pada bulan Desember, biasanya mereka melepas ternak ke padang dan lereng lereng gunung paling lambat tanggal 15 Oktober, ternak tersebut sudah dimasukkan ke dalam kandangnya untuk menghindari hujan dan hawa dingin yang menggigil.[11]

Adam Clarke mengatakan dalam Adam Clarke

---

[10]Alkitab (PB), *op. cit.*,hal. 74-75.

[11]Herbart W Amstrong, Mashud, *op. cit.*, hal 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

comentary, vol 5, page370, New York. Sebagai berikut :

> adalah kebiasaan lama bagi orang Yahudi untuk menggiring domba-domba mereka ke padang menjelang paskah (yang jatuh pada awal musim semi) dan membawanya pulang pada permulaan hujan pertama.

Lebih lanjut Adam Clarke mengatakan :

> "Selama domba-domba berada di luar, para pengembala mengawasinya siang dan malam, bila hujan pertama mulai turun pada bulan Marchesvan, atau antara bulan Oktober dan November, ternak-ternak itu mulai dimasukkan kekandangnya. Kitapun mengetahui bahwa domba-domba itu di lepas di padang terbuka selama musim panas, karena para pengembala belum pulang membawa domba-dombanya berarti bulan Oktober belum tiba. Dengan demikian dapatlah diambil suatu kesimpulan bahwa Yesus tidak lahir pada tanggal 25 Desember, ketika tidak ada domba-domba berkeliaran di padang terbuka di malam hari, juga tidak mungkin dia lahir setelah bulan september, karena bulan inilah domba-domba tidak berada dipadang waktu malam. Dari berbagai bukti inilah, kemungkinan lahir di bulan Desember harus di singkirkan. Memberi makan ternak di malam hari adalah fakta sejarah, sebagaimana yang diungkapkan oleh Talmud (kitab suci Yahudi) dalam bab RINGAN KAKI." [12]

Di dalam ensiklopedi manapun atau di kitab suci Kristen sendiri akan mengatakan bahwa yesus tidak lahir pada tanggal 25 Desember Catholik encyclopedia sendiri secara tegas dan terang-terangan mengakui fakta ini.

Empat belas abad yang silam Alquran dengan suatu isyarat telah menolak kepercayaan 25 desember

---

[12] *Ibid.*,hal. 21-22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai hari lahir yesus dan menceritakan kisah lahirnya dengan jelas. Keterangan Alquran itu tidak diacuhkan orang , dianggap sepi malah tidak pernah di usik. Di dalam isyarat Alquran itu menuliskan , bahwa yesus tidak lahir di musim dingin melainkan di musim panas.[13]

Sebagaimana bunyi surat Maryam ayat 23-26 diturunkan adalah sebagai berikut :

فَأَجَآءَهَا ٱلْمَخَاضُ إِلَىٰ جِذْعِ ٱلنَّخْلَةِ قَالَتْ يَٰلَيْتَنِى مِتُّ قَبْلَ هَٰذَا وَكُنتُ
نَسْيًا مَّنسِيًّا ﴿٢٣﴾ فَنَادَىٰهَا مِن تَحْتِهَآ أَلَّا تَحْزَنِى قَدْ جَعَلَ رَبُّكِ تَحْتَكِ سَرِيًّا ﴿٢٤﴾
وَهُزِّىٓ إِلَيْكِ بِجِذْعِ ٱلنَّخْلَةِ تُسَٰقِطْ عَلَيْكِ رُطَبًا جَنِيًّا ﴿٢٥﴾ فَكُلِى
وَٱشْرَبِى وَقَرِّى عَيْنًا ۖ فَإِمَّا تَرَيِنَّ مِنَ ٱلْبَشَرِ أَحَدًا ۙ فَقُولِىٓ
إِنِّى نَذَرْتُ لِلرَّحْمَٰنِ صَوْمًا فَلَنْ أُكَلِّمَ ٱلْيَوْمَ إِنسِيًّا ﴿٢٦﴾

Artinya :

Maka rasa sakit akan melahirkan anak memaksa ia

---

[13]Saleh A. Nahdi, *ibel Dalam Timbangan*, Jakarta, PT. Arista Brahmatyasa, 1994, hal. 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(bersandar) pada pangkal pohon korma, dia berkata, aduhai alangkah baiknya aku mati sebelum ini. dan aku akan menjadi barang yang tidak berarti, lagi dilupakan . Maka Jibril menyerunya, dari tempat yang rendah " Janganlah kamu bersedih hati, sesungguhnya tuhanmu telah menjadikan anak sungai dibawahmu, dan goyanglah pangkal pohon korma itu kearahmu, niscaya pohon itu akan menggugurkan buah korma yang masak kepadamu. Maka makan, minum dan bersenang hatilah kamu, jika kamu melihat seorang manusia, maka katakanlah sesungguhnya aku telah bernazar berpuasa untuk Tuhan Yang Maha Pemurah. Maka aku aku tidak akan berbicara dengan seorang manusiapun pada hari ini.[14]

Dari keterangan Alquran di atas nyatalah yesus lahir di musim panas, pada masa matangnya buah korma ini tidak di bulan Desember, musim dingin yang hebat melainkan di bulan-bulan Agustus sampai September. Menurut Dr Arthur S Peark di dalam Comentary on the Bible, Yesus lahir pada bulan Elul (pada bulan Yahudi) bersamaan dengan bulan-bulan Agustus September, pada bulan-bulan itulah buah korma menjadi masak.[15]

Keterangan Lukas 2:8 sendirimenyatakan ada gembala-gembala yang tidur dengan kawan binatangnya sekalian di padang dilapangan terbuka, suasan demikian ini hanya mungkin terjadi di musim panas, sebaliknya di musim dingin tidak mungkin manusia ataupun

---

[14]Depag. RI, *op. cit.*, , hal. 465.

[15]Saleh A. Nahdi, *op., cit.*, hal. 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

binatang tidur atau tinggal di padang terbuka di kolong langit.

Untuk mengetahui mengapa 25 Desember diperingati sebagai hari kelahiran Yesus tidak bisa lepas dari berbagai perselisihan yang ditimbulkan oleh murid-murid Yesus, setelah Yesus tiada.

Setelah terjadi perselisian pendapat yang sangat tajam antara Barbanas dan Petrus (murid yesus) di satu pihak dengan Paulus di pihak lain. Masing-masing menyebarkan agama sesuai dengan versinya masing-masing, maka terjadilah dua kubu Kristen yang memiliki kepercayaan berbeda. Apostolik church (gereja Rasuli) dan Pauline Church (gereja Paulus), gereja Rasuli berkeyakinan bahwa Yesus itu hanyalah manusia biasa dan hamba Allah, yang di utus untuk membimbing manusi ke jalan Tuhan-Nya dan menolak anggapan bahwa Yesus itu inkarnasi Tuhan atau tuhan itu sendiri. Pihak gereja rasuli ini sering di sebut kelompok Unitarian (yang mengesahkan Tuhan), sedangkan pihak gereja Paulus mengesahkan bahwa Yesus itu adalah anak tunggal Allah, sekaligus Allah itu sendiri turun ke dunia dalam bentuk manusia untuk menebus dosa dan menyelamatkan manusia melalui penyaliban di padang Golgota. Kelompok ini di kenal dengan sebutan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Trinitian (trinitas), masing-masing pihak memiliki kitab Injil sendiri dan menyalahkan kitab Injil yang di pakai oleh kelompok lain, mereka saling menindas dan mengutuk, juga berulang kali menyurut kerusuhan yang berkepanjangan. Sampai pada akhirnya harus mengantarkan mereka bertemu di meja Konsili Nikea tahun 325 Masehi yang di pimpin langsung oleh Kaisar Romawi Konstantin.

Karena pada saat itu para penguasa Romawi beragama Paganisme, begitu pula bangsa-bangsa yang menjadi wilayah Roma, maka walaupun pihak gereja Paulus terdesak dan tidak berkutik dalam sidang Nikea tetapi gereja Paulus yang mempunyai kepercayaan pararel dengan paganisme, ditetapkan sebagai agama Kristen yang sah dengan Dogma Trinitas, empat kitab Injil (Matius, Markus, Lukas dan Yohanes) yang menghapus lembaran peran kerajaan Romawi dalam pembunuhan Yesus, di terima sebagai kitab suci Kristen yang sah, bagi yang mengikuti paham Untarian di kutuk sebagai sekte bidat (sesat) dan sejak itu ribuan pengikut Unitarian di tangkap, dianiaya, di bantai dan tewas mengenaskan. Karena pemujaan kepada Dewa Matahari oleh bangsa Romawi sangat termasyhur dalam wilayah imperium Romawi di masa itu, dan kaisar dipandang sebagai manefestasi Dewa Matahari di bumi,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka gereja Paulus (Pauline Church) merumuskan ketentuan sebagai berikut :

1. hari minggu (Sunday-hari matahari) bagi Bangsa Romawi, dijadikan hari sabad bagi agama Kristen.
2. Perayaan tradisional hari kelahiran Dewa Matahari, 25 desember dijadikan sebagi hari kelahiran Yesus Kristus yang di kenal Cristmast atau Natal.
3. Meminjam lambang Dewa Matahari yang berupa silang sinar sebagai lambang agama Kristen.
4. Patung Dewa Matahari di ganti dengan patung Yesus, serta memadukan adat upacara kelahiran Dewa Matahari dengan kelahiran Yesus Kristus.[16]

Dengan kenyataan di atas maka jelaslah bahwa penetapan tanggal 25 Desember sebagai hari kelahiran Yesus bukanlah penetapan atas dasar kenyataan dan hakikat melainkan atas perhitungan-perhitungan lain yang penuh tawar-menawar. Penetapan yang di dahului oleh sengketa itu dilakukan dengan memperhitungkan dan menekankan tradisi dan kebiasaan rakyat yang populer dan adat istiadat rakyat yang telah meresap .

---

[16]Herbert W. Amrstrong, op. cit., hal. 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kaum musyrik penyembah berhala di bawah kerajaan Romawi biasa merayakan 25 Desember sebagai masa pesta besar, karena bertalian dengan perubahan musim yang ditentukan oleh matahari, masa pesta itu di pegang demikian teguh dan di pandang sebagai hari lahir Tuhan Matahari. Oleh karena itu demikian meresapnya pandangan tersebut serta di pengaruhi oleh penguasa Romawi pada saat itu maka para pemuka-pemuka gereja Paulus memandang perlu menyesuaikan hari lahir Yesus dengan hari yang sangat populer itu supaya rakyat juga senang.

Dalam hubungan ini Chambers Encyclopedya mencatat :

Ke dua 22 Desember (winter solstice) dianggap hari lahir matahari sedang di Roma tanggal 25 Desember dirayakan oleh kaum musyrik (pagan) sebagai pesta penduduk untuk Matahari, oleh karena gereja tidak dapat menghapuskan kebiasaan masa pesta yang sudah populer itu, maka diartikannya sebagai masa pesta matahari kebajikan untuk rakyat.[17]

Selain itu Encyclopedia Brittanica mencatat pula :

---

[17]Saleh A. Nahdi, op. cit., hal. 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemuka-pemuka gereja pada tahun 340 M telah memutuskan penetapan satu hari pesta untuk merayakan hari lahir Yesus, dengan bijaksana mereka menetapkan tanggal 22 desember (witer soltice) karena sudah meresap dengan umatnya pada rakyat dan telah merupakan masa pesta yang paling penting. Akan tetapi oleh karena kalender buatan manusia mengalami perubahan, maka tanggal 22 Desember berubah beberapa hari dibandingkan dengan hari Natal yang sekarang (25 Desember).[18]

Jelaslah bahwa penetapan tanggal 25 Desember sebagai hari Natal itu bukanlah karena Yesus lahir pada tanggal itu tetapi oleh karena dari tanggal 22 Desember sampai dengan tanggal 25 Desember dirayakan rakyat sebagai masa pesta, maka ditentukan saja sekalian sebagai hari Natal untuk kaum Kristen. Jelas pula bahwa sarjana-sarjana Kristen sendiri tidak menerima tanggal 25 Desember sekarang sebagai hari lahir Yesus dan ditegaskan oleh Commentary on the Bible keluaran Peak bahwa : Masa lahirnya Yesus tidak tidak mungkin bulan Desember, Hari Natal kita ini adalah tradisi kuno yang timbul di barat untuk

---

[18] *Ibid.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertamakalinya.

Semula Natal dirayakan pada tanggal 6 Januari (Epipham) tetapi pada tahun 353-354 Paus Liberius merubahnya menjadi 25 Desember, tidak ada tanda-tanda perayaan Natal sama sekali hingga abad ke IV. Pada tahun 533 seorang rahib Scythia bernama Dionysius Exigus, ketua biara dan ahli nujum di Roma, ditugaskan untuk menetapkan tanggal dan tahun kelahiran Yesus. Beliau tidak memberi alasan-alasan yang menguasakan ia untuk menetapkan 25 Desember sebagai hari Natal, tetapi tanggal yang pasti itu adalah tanggal yang diduganya dari kebanyakan Dewa-dewa Matahari. Untuk selanjutnya pada tahun 534 oleh mahkama hari Natal dan Epiphami di hitung " Dies Non"[19]

Hari Natal pada tanggal 25 Desember untuk pertama kalinya dirayakan pada tahun 354 di Roma dan di tahun 357 di Konstatinopel dan tahun 387 di Antiokia (Antiochie) bak makanan sapi, palungan(Crip,Wribbe) dengan anak Yesus ditempatkan di gereja pada waktu perayaan Natal mulai abad VIII, danpenempatan Kribbe di rumah-rumah sesudah St. Francisus dari Assisia

---

[19]Tarich Chehab, *Alkitab (Bible) Sejarah Jadinya Dan Perkambangannya Serta Hal-hal Yang Bersangkutan, Jakarta, Mutira, 1979, hal. 63.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merayakan malam Natal di hutan Grecio pada abad XIII.[20]

Sebagaimana perayaan kegerejaan lain, juga Natal menggantikan perayaan orang kafir (jahil). Hari lahir yang sebetulnya dari Yesus yang nama asalnya Yesyua, dan arabnya Isa tidak ada yang mengetahui, pada zaman itu bukan kebiasaan orang awam mencatat hari lahir atau wafatnya seseorang, keluarga Yesus adalah orang-orang yang sederhana, dan murid-muridnya adalah nelayan dan biasanya tidak dapat membaca dan menulis di samping itu bani Israel, yakni orang Yahudi menggunakan penanggalan Qomariah (Maanjar, Lunar Year) bukan tahun Syamsyiah (Zonnejaar, Solar Year). Dari seluruh uraian di atas dapat di peroleh gambaran bahwa parayaan Natal adalah suatu Syncretism, percampuran dalam mana unsur-unsur fiction (rekaan) dan kafir ada lebih banyak dari pada unsur sejarah.

Untuk itu umat Islam harus menghindari keterlibatan mereka dan keluarganya dalam perayaan hari-hari besar agama lain. Sebagaimana dalam hadist yang berbunyi :

---

[20] *Ibid., hal. 65.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرٍ وَرَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَالَ «مَنْ صَنَعَ نَيْرُوزَهُمْ وَمَهْرَجَانَهُمْ، وَتَشَبَّهَ بِهِمْ حَتَّى يَمُوتَ وَهُوَ كَذَلِكَ، وَلَمْ يَتُبْ، حُشِرَ مَعَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ» (اخرجه البيهقي)

Artinya:

Abdullah bin Umar r.a berkata : Barang siapa yang terlibat dalam perayaan Nairuz dan karnaval lantas meniru-niru mereka dan meninggal sebelum bertaubat, maka ia akan dibangkitkan pada hari kiamat bersama-sama mereka. (H.R Al Baihaqi).[21]

Bila kita teliti, banyak hal yang mengisyaratkan pelarangan keikutsertaan umat Islam dalam perayaan hari besar umat Nasrani. Sebagaimana kutipan ayat Alqur'an dibawah ini yang memperjelas hal tersebut dalam surat Alfurqon ayat 72:

وَالَّذِينَ لَا يَشْهَدُونَ الزُّورَ وَإِذَا مَرُّوا بِاللَّغْوِ مَرُّوا كِرَامًا ﴿٧٢﴾

Artinya;

Dan orang-orang yang tidak memberikan kesaksian palsu, dan apabila mereka bertemu dengan (orang-orang) yang mengerjakan perbuatan-perbuatan yang tidak berfaedah, mereka lalui saja dengan menjaga kehormatan dirinya.[22]

---

[21]Nashir Bin Ali Al Gamudhi, *Hari-Hari Nasrani*, Jakarta, Gema Insani press, 1995, hal 16.

[22]Depag. RI., *op. cit.*, hal. 569.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ayat Alqur'an diatas menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan orang yang tidak memberikan kesaksian palsu adalah orang yang tidak terlibat langsung dalam perayaan-perayaan kaum musyrikin, dia hanya mengabarkan perayaan tersebut tanpa masuk didalamnya. Karena Allah menetapkan bahwa perayaan-perayaan mereka merupakan kepalsuan atau kebohongan. Dengan demikian umat Islam dilarang mengikuti perayaan tersebut. Sebuah hadist berbunyi:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ . قَدِمَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الْمَدِيْنَةَ وَلَهُمْ يَوْمَانِ يَلْعَبُوْنَ فِيْهِمَا . فَقَالَ : مَا هٰذَانِ الْيَوْمَانِ ؟
كُنَّا نَلْعَبُ فِيْهِمَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ . فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِنَّ اللهَ قَدْ أَبْدَلَكُمْ بِهِمَا خَيْرًا مِنْهُمَا : يَوْمَ الْأَضْحٰى وَيَوْمَ الْفِطْرِ .

(رواه ابو داود)

Artinya:

Dari Anas ibnu Malik r.a berkata : Ketika Rasulullah saw memasuki Madinah, penduduk Madinah memiliki hari raya yang dimeriahkan dengan permainan-permainan, melihat itu Rasulullah bertanya, hari raya apa yang kalian peringati itu ? Penduduk Madinah menjawab: Pada zaman Jahiliyah, kami terbiasa melakukan permainan pada kedua hari raya itu. Rasulullah saw bersabda:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesungguhnya Allah telah menggantikannya denganhari raya yang lebih baik, yaitu Idul Fitri dan Idul Adha (HR. Abu Daud).[23]

Dari hadist diatas dapat disimpulkan bahwa Rasul tidak pernah merayakan hari raya Jahiliyah itu, bahkan Rasul mengabarkan bahwa Allah telah mengganti hari raya itu dengan yang lebih baik. Selain itu umat Islam dilarang meniru perayaan umat Kristen dan Yahudi, karena meniru hal tersebut akan membawanya kepada kemurkaan. Allah menjelaskan hal itu melalui firmanNya dalam surat Al Maidah ayat 48 yang berbunyi:

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ
وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ فَاحْكُمْ بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا
جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلٍّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ
لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ
إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ .

---

[23]Nashir Bin Ali Al Gamudhi, *op. cit.*,hal. 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya:

Dan kami telah turunkan padamu Alqur'an dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap kitab-kitab yang lain itu, maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah perintahkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang datang kepadamu. Untuk tiap-tiap umat diantara kamu, kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, makaa berlombalah berbuat kebajikan. Hanya Allah-lah tempat kembali untuk kamu semuanya, lalu diberitahukannya kepadamu tentang apa yang kamu perselisihkan itu.[24]

Dengan demikian umat Islam tidak berhak berpartisipasi dalam hari raya umat lain, meskipun keterlibatannya itu tidak bermaksud menyerupai umat tersebut, tentu saja keikutsertaanya dalam perayaan itu termasuk haram. Meniru mereka atau membiarkan keluarga kita terlibat dalam pesta mereka adalah sama saja dengan menzhalimi diri sendiri atau orang yang seperti itu dapat juga dikatakan sebagai orang yang tertipu.

Syeh Abdul Aziz bin Bass mengatakan bahwa seorang muslim tidak pantas ikut serta dalam perayaan unat Kristen, sebab perayaan mereka telah menyimpang

---

[24]Depag. RI., *op. cit.*,hal. 168

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari catatan sejarah dan hakikat agama Kristen itu sendiri. Melalui pesta besar mereka telah menghina nabi Isa yang pada hakikatnya diutus sebagai Ulul Azmi dan mengemban misi nomotheisme, karena itu umat Islan yang terlibat dalam gemerlapnya pesta tersebut berarti telah ikut-ikutan menghina Rasul dan nabi Allah.[25]

Fatwa Majelis Ulama Indonesia tentang perayaan Natal bersama adalah sebagai berikut :

memperhatikan

1. Perayaan Natal bersama pada akhir-akhir ini disalah artikan oleh sebagian umat Islam dan disangka sama dengan umat Islam merayakan Maulid Nabi Muhammad saw.
2. Karena salah pengertian tersebut. maka ada sebagian umat Islam ikut dalam perayaan Natal dan duduk dalam kepanitiyaan Natal.
3. Perayaan Natal bagi umat Kristen adalah ibadah.

menimbang :

1. Umat Islam perlu mendapat petunjuk yang jelas tentang perayaan Natal bersama.
2. Umat Islam agar tidak mencampur-adukkan aqidah dan ibadah dengan aqidah dan ibadah agama lain, berdasarkan :

---

[25]Nashir BIN ALI Al Gamudhi, *op. cit*, hal 31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Alqur'an Surat Al Kafirun ayat 1-6 :

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ① لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ② وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ
مَا أَعْبُدُ ③ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ ④ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ⑤
لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ⑥

Artinya:
Katakanlah:" Hai orang-orang kafir!. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah. Untukmu agamamu dan untukku agamaku".[26]

b. Al Qur'an Surat Al Baqarah ayat 42 :

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ④②

Artinya :
Dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil, dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedangkan kamu mengetahuinya.[27]

3. Umat Islam harus berusaha menambah ilmu dan taqwa kepada Allah, tanpa mengurangi usaha menjalin keru

---

[26]Depag. RI., *op. cit.*, hal. 1112.

[27]*Ibid.*, hal 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kunan antar umat beragama.

Sesuai dengan fatwa Majelis Ulama Indonesia pada tanggal 7 Maret 1981 M atau 1 Jumadil Awal 1401 H berbunyi :

1. Perayaan Natal di Indonesia meskipun tujuannya menghormati nabi Isa, akan tetapi Natal merupakan ibadah bagi umat Kristen.
2. Mengikuti Natal bersama dengan umat Kristen hukumnya adalah haram.
3. Agar umat Islam tidak terjerumus kepada subhat dan larangan Allah SWT. dianjurkan untuk tidak mengikuti perayaan Natal.[28]

---

[28]Herbart W. Armstrong - Masyhud sm, *op. cit.*, hal. 111

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id